

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau usaha untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mencari, menuliskan, menyusun, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan. Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris. Yuridis empiris ialah penelitian di lapangan (*field research*) dimana dalam penelitian tersebut menitikfokuskan pada pengumpulan data empiris di lapangan.⁶⁹ Analisis yang dilakukan di lapangan pada setiap masalah yang ditemukan ini memiliki sifat kualitatif dari sebuah pencarian atau penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu secara tertulis atau lisan dari individu maupun perilaku.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi hukum (*psychology in law*). Pendekatan psikologi hukum merupakan pendekatan di dalam penelitian empiris, dimana hukum dilihat dari kejiwaan manusia. Kejiwaan manusia tentu menyangkut tentang kepatuhan dan kesadaran masyarakat tentang hukum, seperti halnya masyarakat melakukan perbuatan yang melanggar hukum.⁷⁰ Pendekatan di dalam psikologi hukum (*psychology in law*) mengacu pada penerapan-penerapan spesifik psikologi dalam hukum, seperti persoalan kendala kesaksian mata, kondisi mental terdakwa, dan orang tua mana yang cocok untuk ditetapkan sebagai wali pemeliharaan anak dalam kasus perceraian.

⁶⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm.1

⁷⁰ Dr. Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (NTB : Mataram Univesity Press, 2020), hlm. 88

B. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah suami narapidana yang sudah menikah dan berstatus sebagai suami dan masih berkeluarga atau belum bercerai.
- b. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah ketahanan keluarga dari pasangan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kediri.

C. Kehadiran Penelitian

Selain sebagai alat untuk mengumpulkan data dan mewawancarai informan, kehadiran peneliti di lokasi bertujuan untuk mencari dan memanfaatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁷¹ Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri.

D. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Fungsi dan Peran Suami Narapidana Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Psikologi Hukum”, kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Lapas Kelas II A Kediri. Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Sumber data data primer berasal dari narapidana yang berada dalam Lapas beserta istrinya, sehingga peneliti memilih lokasi tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah suatu objek dari mana data tersebut diperoleh.⁷² Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan hal yang paling utama dan paling penting. Sumber data dibagi menjadi dua, diantaranya:

⁷¹ Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.178

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.172.

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama adalah keterangan data hasil wawancara dari narapidana yang sudah atau masih berkeluarga (belum cerai) serta istri dari narapidana tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui penelitian pustaka atau *library research*, dengan ini peneliti berusaha menelusuri dan mengumpulkan data dari semua bahan yang memberikan penjelasan mengenai sumber data primer, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, dan literatur lain yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷³ Adapun dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara menurut Arikunto yakni:⁷⁴

1. Wawancara/Interview

Interview atau biasa disebut wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan suatu informasi dari suatu narasumber. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.140.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2002), hlm.160.

yang mewawancarai sedangkan jawaban didapat dari narasumber. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai parameter.⁷⁵

Kemudian dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara mengenai upaya suami narapidana dalam menjaga ketahanan keluarga kepada narapidana yang masih berstatus suami yang berada di dalam Lapas Kelas II A Kediri. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan tiga orang Pegawai LAPAS Kelas II A Kediri dan empat orang narapidana yang berstatus suami beserta istrinya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari observasi ialah untuk mendeskripsikan kondisi, peristiwa yang sedang terjadi, orang yang terlibat didalam peristiwa yang tersebut.⁷⁶ Dengan metode observasi ini peneliti mengumpulkan data secara langsung mengenai bagaimana kondisi rumah serta keluarga ketika suami dipenjara. Observasi ini dilakukan dengan cara mengunjungi rumah keluarga dari narapidana Lapas kelas II A Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

⁷⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.372

⁷⁶ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang: Ikip Malang, 2008), hlm. 29

dari seseorang.⁷⁷ Dalam hal menunjang penelitian ini peneliti mengambil informasi atau data terkait profil umum Lapas Kelas II A Kediri serta data lain yang berkaitan dengan penelitian peneliti dari laman web resmi Lapas Kelas II A Kediri.

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dapat dipecah menjadi tiga jalur berbeda. Prosedur analisis ini terdiri dari tiga aliran kegiatan simultan yaitu: reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi.⁷⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih data-data yang penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan pola. Hal ini menunjukkan bahwa informasi umum yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Lapas Kediri. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan, maka data penelitian di rangkum dan diambil bagian-bagian yang terpenting.⁷⁹

2. Paparan/Penyajian data

Paparan data atau penyajian data, yakni proses deskriptif penyederhanaan informasi data agar lebih sederhana, lebih selektif, dan lebih mudah dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian data, mudah untuk memahami apa yang

⁷⁷ Rayendra, "Metode- Penelitian-menurut-sugiyono", dalam blogspot.co.id/2015/06/Metodepenelitian-menurut-sugiyono-2013.html?m=1, diakses pada 20 Maret 2018.

⁷⁸ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm.11

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.240

terjadi dan bagaimana menganalisis lebih lanjut atau bertindak atas pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut.

Penyajian data menurut Miles dan Huberman, merupakan aliran kegiatan analitis kedua yang paling signifikan. Istilah “presentasi” mengacu pada kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti akan dapat memahami situasi dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap penyajian data dengan melihatnya. Teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data kualitatif. Tujuannya agar lebih mudah memahami apa yang dipelajari dan segera melanjutkan penelitian ini berdasarkan apa yang dipahami dalam pemaparan data.⁸⁰

Setelah mereduksi data dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mengelompokkan data berdasarkan lapangan, sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya. Peneliti mengelompokkan pelaksanaan kewajiban suami istri terhadap ketahanan keluarga pasangan narapidana berdasarkan hasil reduksi data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah meringkas kembali catatan lapangan atau membuat banyak usaha untuk menempatkan salinan atau temuan dalam sistem data lain. Maka demikian segala yang muncul dari kejadian perlu diverifikasi kebenarannya, kekokohnya, dan akurasi dari setiap hasil temuan.⁸¹

⁸⁰ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*,, hlm.7-8

⁸¹ Matthew B Miles A.Michael. H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), hlm.97

4. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian harus dipertanggung jawabkan. Hal ini membuktikan bahwa data yang sudah berhasil dikumpulkan yakni data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan sebagai lokasi berlangsungnya penelitian. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan standar kredibilitas untuk memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi terus menerus, memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti dapat mendalami fenomena nyata yang ada di lapangan, melakukan triangulasi, dan mendiskusikan dengan teman sejawat.⁸²

H. Sistematika Penulisan

Penyelesaian penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Tahap pra-penelitian, termasuk pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan tertulis tentang rumusan penelitian, menemukan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dan untuk menyiapkan rencana penelitian, berkonsultasi dan mengelola izin penelitian.
- b. Tahap kerja lapangan, meliputi pemahaman latar belakang penelitian, pengumpulan informasi atau data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara dan pendokumentasian data.
- c. Tahap analisis, meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

⁸² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm.120

- d. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing mengenai hasil penelitian, pengolahan peralatan yang sesuai dengan persyaratan ujian munaqosah.